

ANALISIS PENGELOLAAN PERUSAHAAN DAERAH ISEN MULANG KOTA PALANGKA RAYA

Analysis Of Corporate Management Area Isen Mulang City Palangka Raya

Masrukin*

Danang Ristianoro

Universitas Muhammadiyah
Palangkaraya, Palangka Raya,
Central Kalimantan, Indonesia

email:
masrukin@umpalankaraya.ac.id

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui, dan mendeskripsikan tentang Pengelolaan Perusahaan Daerah Isen Mulang Kota Palangka Raya dalam hal ini dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*). Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Jenis data didalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder yang meliputi Direksi, Badan Pengawas dan Karyawan di Perusahaan Daerah Isen Mulang Kota Palangka Raya. Sedangkan data sekundernya bersal dari Perda tentang pembentukan dan Laporan Keuangan Perusahaan Daerah Isen Mulang Kota Palangka Raya, sumber data pustaka lainnya, tehnik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian ini pengelolaan Perusahaan Daerah Isen Mulang Kota Palangka Raya berdasarkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*) belum dilakukan dengan maksimal hal ini dapat dilihat dari belum terlaksananya keterbukaan masih belum adanya website atau blog yang dapat diakses, belum terlaksananya kejelasan mengenai rincian tugas, dan pengendalian internal perusahaan, kesesuaian belum terlaksana dengan baik perusahaan belum melakukan tanggung jawab sosial, belum memberikaan kontribusi terhadap PAD, belum membayar pajak penghasilan karena perusahaan belum mendapatkan keuntungan, kemandirian atau independent belum terlaksana dengan baik ditandai dengan masih adanya pelimpahan tanggung jawab antar karyawan, keadilan belum dilaksanakan dengan maksimal yaitu ditandai dengan penyebaran informasi mengenai perekrutan pegawai belum secara luas dan masih dengan sistem kekeluargaan dan belum dilaksanakannya pelatihan dan pengembangan pegawai.

Kata Kunci:

Pengelolaan
Perusahaan Daerah
Isen Mulang

Keywords:

Management
Corporate Regional
A.Mulang

Accepted

January 2018

Published

April 2018

Abstract

The purpose of this research is to know and describe the management of the District company Isen Mulang City Palangka Raya In this regard with good corporate governance principles. The type of research used in this study is descriptive using a qualified research method. The type of data in this study is primary data and secondary data that includes the board of directors, supervisory board and employees in the regional area of Isen Mulang City Palangka Raya. While its secondary data is emerging from Perda about the establishment and financial report of the regional company Isen Mulang City Palangka Raya, other data sources, data collection techniques using interviews, observation, and documentation.

Based on the results of this research the management of the District company Isen Mulang Kota Palangka Raya based on good corporate governance principle has not been done with the maximum this can be seen from the not yet implemented Openness is still the absence of accessible websites or blogs, not yet the clarity of the details of tasks, and internal control of the company, suitability has not carried out well the company has not committed social responsibility, not yet Contribution to the PAD, has not paid the income tax because the company has not acquired profit, independence or independent has not carried out well-characterized by the still the responsibility of the responsibilities among employees, Fairness has not been implemented with the maximum that is characterized by the dissemination of information about the recruitment of employees has not been widely and still with a family system and not yet carried out training and development of employees.

PENDAHULUAN

Dalam upaya penguatan penerimaan daerah yang bersumber dari kekayaan daerah yang dipisahkan, maka peranan investasi Pemerintah melalui Badan

Usaha Milik Daerah (BUMD) yang diwujudkan dalam bentuk Perusahaan Daerah sangat diharapkan, selain sebagai sumber PAD, BUMD diharapkan juga sebagai pemacu utama pertumbuhan dan pembangunan

ekonomi daerah. Perusahaan daerah memiliki peranan yang penting dalam menghasilkan pendapatan bagi daerah.

Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) perlu dioptimalkan pengelolaannya agar benar-benar menjadi kekuatan ekonomi yang handal sehingga dapat berperan aktif, baik dalam menjalankan fungsi dan tugasnya maupun sebagai kekuatan perekonomian daerah. Laba dari Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) diharapkan dapat memberikan kontribusi yang besar terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD). Otonomi daerah memberikan konsekuensi yang cukup besar bagi peran Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) dalam menopang Pendapatan Asli Daerah (PAD). Mengingat perannya yang sangat strategis tentunya Badan Usaha Milik daerah (BUMD) harus dipikirkan secara serius dalam Pengelolaan Perusahaannya dengan merujuk pada tata kelola perusahaan yang baik *Good Corporate Governance* (GCG).

Good Corporate Governance secara umum dikenal sebagai suatu sistem dan struktur yang baik untuk mengelola perusahaan dengan tujuan meningkatkan nilai pemegang saham serta mengakomodasi berbagai pihak yang berkepentingan dengan perusahaan (stakeholders), seperti kreditur, pemasok, asosiasi bisnis, konsumen, pekerja, pemerintah, dan masyarakat luas (Widjaya,2008:41).

Kota Palangka Raya yang merupakan Ibu Kota Provinsi Kalimantan Tengah, salah satu BUMD atau Perusda yang dimiliki yaitu Perusahaan Daerah Isen Mulang (PDIM). Berdirinya Perusda ini di atur dalam Peraturan Daerah Kota Palangka Raya Nomor 05 Tahun 2010 Tentang Pembentukan Perusahaan Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kota Palangka Raya, di jelaskan maksud dan tujuannya perusahaan daerah dibentuk untuk memberikan wadah usaha secara lebih terencana dan terorganisir dalam rangka mempercepat pembangunan daerah dan untuk membantu pemerintah daerah dalam menciptakan lapangan kerja baru serta

meningkatkan kesejahteraan rakyat. serta dalam rangka meningkatkan sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD). Jenis usaha yang dijalankan perusahaan daerah isen mulang bergerak di bidang Jasa, Pertanian, Kehutanan, Perkebunan, Pertambangan dan Energi, Properti, Perdagangan dan Industri.

Dengan adanya payung hukum dan visi misi yang jelas Perusahaan Isen Mulang dalam pengelolaan seharusnya dapat terlaksana dengan maksimal dan dapat memberikan kontribusi terhadap pendapatan asli daerah serta manfaat keberadaan perusda dapat dirasakan masyarakat Kota Palangka Raya namun kenyataannya hingga saat ini keberadaan Perusahaan Daerah Isen Mulag (PDIM) selama ini belum mampu memberikan kontribusi yang signifikan terhadap PAD, justru lebih banyak suntikan dana dari pemerintah daerah daripada keuntungan yang di peroleh. Kondisi tersebut menjadi beban bagi APBD sehingga apa yang menjadi tujuan berdirinya BUMD adalah sebagai salah satu sumber pendapatan pemerintah daerah belum terlaksana dengan baik. Maka dari itu pentingnya BUMD dalam pengelolaan potensi daerah dan sebagai pelayanan masyarakat membuat ketertarikan peneliti untuk membahas Pengelolaan Perusahaan Daerah Isen Mulang Kota Palangka Raya.

METODOLOGI

Penelitian ini mengkaji tentang Analisis Pengelolaan Perusahaan Daerah Isen Mulang di Kota Palangka Raya. Obyek penelitian yang dijadikan pokok bahasan penelitian memiliki karakteristik yang rumit dan dinamis mengingat peran dari perusahaan daerah sudah tertuang dalam perda dan dalam pelaksanaannya terbatas karena tidak lepas dari faktor kebijakan dan lingkungan organisasi tempat operasionalnya perusahaan.

Dasar pemikiran tersebut membawa penulis menentukan bahwa metode penelitian kualitatif sebagai

metode yang tepat untuk mendalami fenomena tersebut, karena untuk mengungkap tentang suatu fenomena yang terjadi, tidak hanya didasarkan pada fakta empirik yang bersifat obyektif, tetapi lebih banyak di dasarkan pada situasi subyektif yang melatarbelakangi mengapa suatu fenomena tersebut bisa terjadi.

Data kualitatif lebih dapat membimbing memperoleh penemuan-penemuan yang tak diduga sebelumnya dan untuk membentuk kerangka teoritis baru. Data kualitatif dapat membantu melangkah lebih jauh dari praduga-praduga dan kerangka kerja awal. Berdasarkan hal tersebut peneliti memilih menggunakan studi kasus sebagai cara peneliti dalam mengetahui dan memahami lebih dalam mengenai subjek penelitian dalam hal ini Pengelolaan Perusahaan Daerah Isen Mulang di Kota Palangka Raya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perusahaan Daerah Isen Mulang (PDIM) merupakan salah satu Perusda yang ada di Kota Palangka Raya. Sebagaimana diamanatkan dalam pasal 10 Peraturan Daerah Nomor 05 Tahun 2010 tentang Pembentukan Perusahaan Daerah dilingkungan Pemerintah Kota Palangka Raya. Perusahaan daerah Kota Palangkaraya ini berstatus Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), berada di bawah dan bertanggung jawab kepada walikota Palangka Raya. Perusahaan Daerah ini bernama "ISEN MULANG" yang berarti "PANTANG MUNDUR" yang berkedudukan di kota Palangka Raya dengan lokasi Kantor Pusat di jalan Dr. Wahidin Sudirohusodo No. 01 Palngka Raya. Melalui Perda tersebut PD ini diberikan ruang untuk dapat melakukan kegiatan usaha yang luas, sehingga dapat dikatakan bahwa badan usaha ini merupakan organisasi usaha milik daerah yang bergerak di berbagai bidang usaha (aneka usaha).

Adapun jenis usaha yang di jalankan PDIM yaitu, Usaha Angkutan dengan cara perusahaan menjalankan

usaha dengan menginvestasikan 2 (dua) buah truk, Usaha Perdagangan dengan cara perusahaan menjalankan perdagangan rotan dan material, Usaha Point Payment dengancara perusahaan menjalankan usaha penerimaan pembayaran listrik, PDAM, Telpon dan penjualan Tiket Pesawat serta Usaha Toko ABRS Jaya Beton.

Pengelolaan Perusahaan yang diharapkan ialah pengelolaan yang sesuai dengan perda dan disiplin ilmu mengenai prinsip tata kelola perusahaan yang *baik good corporate governance* sehingga tujuan perusahaan yang sudah di tetapkan dalam Peraturan Daerah Kota Palangka Raya berjalan dengan baik dan dapat terlaksana secara efektif dan efisien. Akhirnya, sebuah perusahaan dikatakan efektif hanya jika perusahaan tersebut dapat memuaskan pemangku kepentingan utamanya, dari uraian tersebut menyatakan bahwa pentingnya Pengelolaan Perusahaan Daerah. Perusahaan Daerah Isen Mulang (PDIM) Kota Palangka Raya merupakan perusahaan yang bergerak dibidang usaha dalam Perda No 5 Tahun 2010 Tentang Pembentukan Perusahaan Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kota Palangkaraya dijelaskan bentuk usahanya yaitu , jasa, Pertanian, Kehutanan, Perkebunan, Pertambangan, Energi, Properti, Perdagangan dan industri dan dalam pelaksanaannya dilaksanakan sendiri dan/atau bekerjasama dengan pihak ketiga. Adapun modal dan penyertaan modal dasar perusahaan daerah seluruhnya meruapakan kekayaan pemerintah daerah yang dipisahkan.

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan sesuai dengan landasan teori Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) mengenai pengelolaan Perusahaan Daerah Isen Mulang Kota Palangka Raya sebagai berikut :

1. Pelaksanaan prinsip keterbukaan atau *transparancy* belum terlaksana secara optimal dilihat dari belum adanya web atau blog untuk memudahkan masyarakat mengakses informasi mengenai

perusahaan daerah karena dari website lah masyarakat mudah mengakses dan mengetahui perkembangan serta jenis usaha yang dijalankan perusahaan dan hasil kinerja perusahaan.

2. Dalam pelaksanaan Kejelasan (*Accountability*) belum terlaksana secara maksimal ditandai dengan belum terlaksananya rincian tugas dan tanggung jawab masing-masing organ dalam melaksanakan pekerjaannya.
3. Pertanggungjawaban atau kesesuaian adalah dalam pengelolaan perusahaan terhadap peraturan Perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat (Ari Gayo:2013). Dalam pelaksanaannya mengenai pertanggungjawaban dan kesesuaian selama berdirinya Perusahaan Daerah Isen Mulang belum memberikan kontribusi terhadap PAD secara maksimal karena biaya penyertaan modal itu habis untuk biaya operasional dan PDIM juga pernah memberikan PAD namun itu banyaklahi peraturan daerah dikarenakan kondisi perusahaan masih merugi. Perusahaan belum melakukan tanggung jawab sosial ditandai dengan belumnya melestarikan produk lokal, dalam pengelolaan belum dilaksanakan sesuai dengan tujuan dari diberidirkannya Perusahaan Daerah Isen Mulang dan manfaatnya belum benar-benar dirasakan masyarakat, perusahaan belum pernah membayar pajak penghasilan, keseluruhan di atas karena kondisinya perusahaan yang masih minus.
4. Dalam pelaksanaan kemandirian atau *Independent* di perusahaan daerah isen mulang belum maksimal dilaksanakan ini ditandai dengan adanya pelimpahan tanggung jawab antara yang satu dengan yang lain adapun yang lainnya mengenai pengambilan keputusan sudah baik dengan ditandai tidak adanya intervensi dari pihak manapun bebas dari kepentingan dan perusahaan juga diberi kebebasan untuk melakukan jenis usaha, namun permasalahannya terkendala pada biaya yaitu modal

usaha artinya modal yang diberikan kurang, sebagian besar dipergunakan untuk biaya operasional. kemudian dalam pengangkatan direksi sudah baik dengan dilaksanakannya cara-cara yang ideal terlebih dahulu untuk mendapatkan sumber daya manusia yang profesional.

5. Dalam pelaksanaan keadilan (*Fairness*) bahwa dalam hal keadilan penyampaian informasi kepada pemangku kepentingan sudah dilaksanakan dengan baik, mulai dari penyampaian informasi yang setara dan penyampaian saran pendapat bagi kepentingan perusahaan, tentu keadilan ini membawa hubungan yang harmonis untuk kelangsungan perusahaan kemudian bagaimana keadilan atau *Fairness* dengan karyawan perusahaan mengenai bagaimana sistem perekrutan pegawainya, pengembangan dan hak karyawan.

Dalam perekrutan karyawan di PDIM sudah berjalan dengan baik akan tetapi yang menjadi pertimbangan ialah mereka tidak mementingkan unsur dari disiplin ilmu calon karyawan, asalkan karyawan disitu mampu dan mau bekerja keras itulah yang akan diterima menjadi karyawan di PDIM dan sumber penarikan pegawai tidak langsung mengarah kepublik namun lebih kepada kekeluargaan, jika dari keluarga atau rekan tidak ada yang mendaftar menjadi karyawan maka barulah mencari pekerja dengan pemberitahuan di media massa, meskipun dari jalur teman atau keluarga tetap harus disiplin dan memiliki kinerja yang baik, pertimbangannya ialah pada biaya, karena untuk melakukan perekrutan dan pencarian tenaga kerja yang baru tentu memerlukan biaya yang tidak sedikit, disampaikan bahwa biaya yang ada selalu habis untuk operasional ini dikarenakan penyertaan modal yang diberikan oleh Pemko tidak ada pembagian antara modal usaha dengan biaya gaji pegawai.

Seluruh masyarakat di perbolehkan untuk mendaftar sebagai calon pegawai di perusahaan

sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan untuk memberikan rasa keadilan maka pegawai perusahaan perlu dilakukan pelatihan dan pengembangan kinerja artinya jangan hanya menuntut kinerja yang baik akan tetapi pelatihan dan pengembangan karyawan belum dilaksanakan. Namun faktanya Perusahaan belum menjalankan Pengelolaan Sumberdaya Manusia dengan baik, yaitu ditandai dengan belum dilakukannya pelatihan dan pengembangan pegawai dengan alasan biaya yang mahal. Padahal pelatihan dan pengembangan karyawan itu merupakan investasi jangka panjang perusahaan, jadi sebenarnya tidaklah merugi jika perusahaan menggelontorkan dana yang cukup banyak untuk kegiatan pelatihan dan pengembangan pegawai.

KESIMPULAN

Pengelolaan Perusahaan Daerah Isen Mulang Kota Palangka Raya belum dikelola dengan maksimal. Hal yang di tandai dengan belum terlaksananya tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) secara maksimal. Hal ini karena pelaksanaan prinsip keterbukaan belum terlaksana secara optimal dilihat dari belum adanya web atau blog untuk memudahkan masyarakat untuk mengakses informasi mengenai perusahaan daerah dan perkembangan serta hasil kinerja perusahaan. Kemudian perusahaan belum memiliki kejelasan dari rincian tugas dan tanggung jawab sertiap organ dalam melaksanagn pekerjaannya. Dan lagi, perusahaan belum melaksanakan tanggung jawab sosial ditandai dengan belumnya melestarikan prdoduk lokal, dalam pengelolaannya belum dilaksanakan sesuai dengan tujuan dari beridirinya PDIM. Hal ini juga dari belum ada kemandirian perusahaan isen mulang untuk berdiri sendiri ditandai dengan masih adanya suntikan dana dari pemerintah dan belum mampu membayar pajak penghasilan karena kondisinya yang masih minus.

REFERENSI

- Ahyar, Ari Gayo. 2013, *Pengelolaan BUMD Berdasarkan Prinsip Tata Kelola yang Baik*. Jakarta : Badan Pembinaan Hukum.
- Alijoyo, Antonius dan Subarto Zain. 2004. *Komisaris Independen, Penggerak Praktik GCG di Perusahaan*. Jakarta : Indeks Kelompok Gramedia.
- Bakat, Muhammad, dkk. 1989. *Ekonomi Koperasi Edisi 2*. Jakarta: PT Intan Pariwara.
- Bungin, Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif : Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Emrizon, Joni. 2007. *Prinsip-prinsip Good Corporate Governance*. Yogyakarta : Genta Press.
- Santo, Owa da dan Maria Fransiska. 2013. *Pentingnya Prinsip Good Corporate Governace Dalam Pengelolaan Perusahaan Daerah*. Jurnal GCG No. 1 hlm : 25-32.
- Sutedi,Adrian. 2012. *Good Corporate Governance*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Toha, Suherman. 2007. *Penelitian Masalah Hukum Tentang Good Corporate Governance Pada Dunia Usaha*. Jakarta. Badan Pembinaan Hukum Nasional.
- Peraturan Walikota Palangkaraya Nomor 43 Tahun 2011 Tentang Organiasasi dan Tata Kerja Perusahaan Daerah Isen Mulang.
- Peraturan Daerah Kota Palangka Raya Nomor 05 Tahun 2010 Tentang Pembentukan Perusahaan Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kota Palangka Raya.

